

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul Analisis Usahatani Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) di Kota Padang didapat kesimpulan penelitian berikut:

1. Usahatani jamur tiram di beberapa Kecamatan di Kota Padang merupakan program bantuan BAZNAS Kota Padang. Kegiatan usahatani ini dimulai November tahun 2018. Program bantuan ini diberikan kepada 49 orang dengan bantuan modal awal sebesar Rp 15.615.000,- per orang. Penyuluhan selama program kegiatan diberikan oleh pembina atau pendamping yang disediakan BAZNAS Padang.
2. Kegiatan kultur teknis yang dilakukan petani berupa persiapan alat dan bahan, pembuatan media tanam (pencampuran, pengisian, pengukusan), inokulasi, inkubasi, pemindahan ke tempat budidaya, pemeliharaan dan perawatan, panen dan pasca panen, serta pemasaran. Kegiatan kultur teknis dilakukan petani masih berdasarkan pelatihan yang diberikan oleh pembina. Hasil produksi yang didapatkan petani pada periode musim tanam November 2019-April 2020 dengan periode musim tanam November 2020-April 2021 mengalami penurunan. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi petani yaitu keseriusan petani, budidaya, kondisi cuaca, pemasaran, pengelolaan usaha dan bantuan pemerintah.
3. Petani memperoleh rata-rata pendapatan dalam satu kali musim tanam sebelum pandemi sebesar Rp 33.679.833,33,-. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 25.127.992,85,- dengan R/C senilai 2,65 yang berarti usahatani jamur tiram ini layak dilakukan. Sedangkan saat pandemi, rata-rata pendapatan petani dalam satu kali musim tanam sebesar Rp 17.123.666,67,-. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 8.608.826,18,- dengan R/C senilai 1,67 yang berarti usahatani jamur tiram layak dilakukan. Berdasarkan analisis uji t untuk pendapatan dan keuntungan usahatani jamur tiram, terdapat perbedaan signifikan antara musim tanam November 2019-April 2020 dengan musim tanam November 2020-April 2021.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi petani, diharapkan lebih serius untuk menjalankan usaha taninya dan memperhatikan teknik budidaya yang dilakukan agar hasil panen sesuai dengan yang diinginkan. Diharapkan juga lebih mengembangkan pasar jamur tiram, tidak hanya terbatas menjual hasil produksi di sekitar tempat usaha saja.
2. Peran pemerintah dan penyuluh perlu ditingkatkan lagi dalam mendukung pengembangan usahatani jamur tiram ini dengan memberikan bimbingan dan sosialisasi terkait budidaya jamur tiram serta memberikan bantuan berupa peralatan dan inovasi teknologi.

